

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Youtube merupakan media sosial yang memiliki banyak pengguna di mana pengguna dapat dengan mudah mencari apapun yang dibutuhkan. Tayangan mistik merupakan salah satu konten yang paling digemari. Akun *youtube* yang membahas mengenai mistik adalah akun *youtube* Jurnal Risa yang memiliki lebih dari 5 juta *subscriber* dengan jumlah video yang diunggah sebanyak 423 video dengan penayangan sebanyak 926.068.033 dari 423 video yang diunggah. Akun *youtube* Jurnal Risa ini merupakan hiburan yang dinanti-nanti oleh penontonnya karena memberikan pengetahuan sejarah dari tempat yang mereka kunjungi saat penelusuran. Selain itu, Jurnal Risa juga mengungkap mitos-mitos yang ada pada tempat yang dikunjungi seperti episode yang diteliti yaitu “Menguji Nyali dengan Kata Lada”.

Penelitian ini menggunakan metode netnografi untuk menganalisis data yang didapat dari hasil observasi komentar tayangan *youtube* Jurnal Risa yang berjudul “Menguji Nyali dengan Kata Lada” dan mendapatkan hasil berupa adanya komentar yang mengandung nilai konflik intrapersonal yang meliputi aspek-aspek yang ada pada sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

Pada aspek kognitif diketahui jika beberapa penonton yang berkomentar dan membalas komentar, mereka mengetahui bahwa dirinya takut untuk menonton tayangan *youtube* Jurnal Risa “Menguji Nyali dengan Kata Lada”, jika dilihat dari aspek afektifnya mereka merasa takut bahkan sampai memiliki gangguan tidur, sekaligus penasaran, sehingga terlihat dari aspek konatifnya mereka tetap menoton.

Berdasarkan temuan tersebut, konflik intrapersonal yang terlihat dalam komentar terhadap tayangan Jurnal Risa Episode “Menguji Nyali dengan Kata Lada” merupakan konflik intrapersonal jenis *pendekatan – penghindaran* di mana

pada saat ia memilih, ia harus menghadapi konsekuensi yang saling bertolak belakang. Hal tersebut tak lepas dari kepercayaan mistik yang sudah ada sejak dahulu dan menjadi sebuah petualangan kebatinan dalam kehidupan sehari-hari.

Konflik intrapersonal endekatan yang terjadi karena: 1. Sikap Kognitif penonton yang tahu bahwa konten Jurnal Risa adalah konten berbau mistik. Artinya secara kognitif penonton tahu bahwa tayangan yang ditonton bersuasana mencekam, horor, dan ngeri; 2. Sikap Afektif penonton yang menyukai tayangan-tayangan mistis. Hal inilah yang mendorong penonton penasaran sekalipun mereka tahu tayangan yang ditonton menakutkan; 3. Sikap Konatif penonton yang memilih untuk tetap menonton tayangan Jurnal Risa. Inilah yang melatarbelakangi sikap penonton yang terus menonton karena mereka percaya bahwa hal mistis itu nyata.

Konflik intrapersonal penghindaran adalah unsur-unsur mistik yang terkandung dalam tayangan Jurnal Risa. Dimensi unsur mistik tersebut antara lain: 1. Ritualistik, yaitu pemujaan pada benda-benda kekuatan alam. Pada tayangan ini ritualistik terjadi ketika mereka berdoa sebelum memasuki daerah yang dipercayai dihuni makhluk halus; 2. Interaksi, yaitu meminta tolong pada makhluk gaib. Pada tayangan ini terjadi saat Angga memanggil leluhurnya untuk memberikan bantuan saat Risa kerasukan; 3. Visualisasi, yaitu penampakan realitas gaib. Pada tayangan ini terjadi saat Risa kerasukan. Hal ini terlihat saat Risa menunjukkan wajah dan bersuara seperti nenek-nenek; 4. Karakter, yaitu karakter yang terlibat dalam peristiwa bermuatan mistik. Makhluk yang bernama "Lada" hadir dalam tubuh Angga dan mengatakan bahwa sebenarnya kata "Lada" adalah nama dari orang yang disegani pada masa lampau dan tidak boleh diucapkan dengan tidak hormat. Sehingga penghuni di tempat itu merasa terganggu dengan penyebutan kata "Lada".

5.2 Saran

Meski skripsi ini jauh dari kata sempurna dan berdasarkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan menjadi masukan, yaitu:

1. Akun *Youtube* Jurnal Risa

Pertahankan konten penelusuran yang menjadi daya tarik penonton untuk mengetahui sejarah-sejarah serta mitos yang ada di tempat yang dikunjungi, dan diharapkan pula untuk memberikan konten yang informatif. Selain itu masukkan komentar penonton yang menjadi penelitian ini yaitu setiap konten Jurnal Risa dilengkapi dengan subtitle untuk dapat dinikmati oleh semua kalangan. Diharapkan pula kepada calon peneliti selanjutnya dapat mengkaji objek lain yang ada di media sosial khususnya *youtube* dengan menggunakan metode netnografi secara lebih mendalam dengan analisis yang lebih lengkap.

2. Bagi masyarakat umum

Penonton tayangan *youtube* khususnya konten Jurnal Risa, diharapkan memberikan komentar yang positif agar kualitas tayangan dan pengetahuan yang disampaikan dapat diterima dengan baik, dan menjadikan pelajaran dengan cerita-cerita soal sejarah yang disampaikan tim Jurnal Risa.

